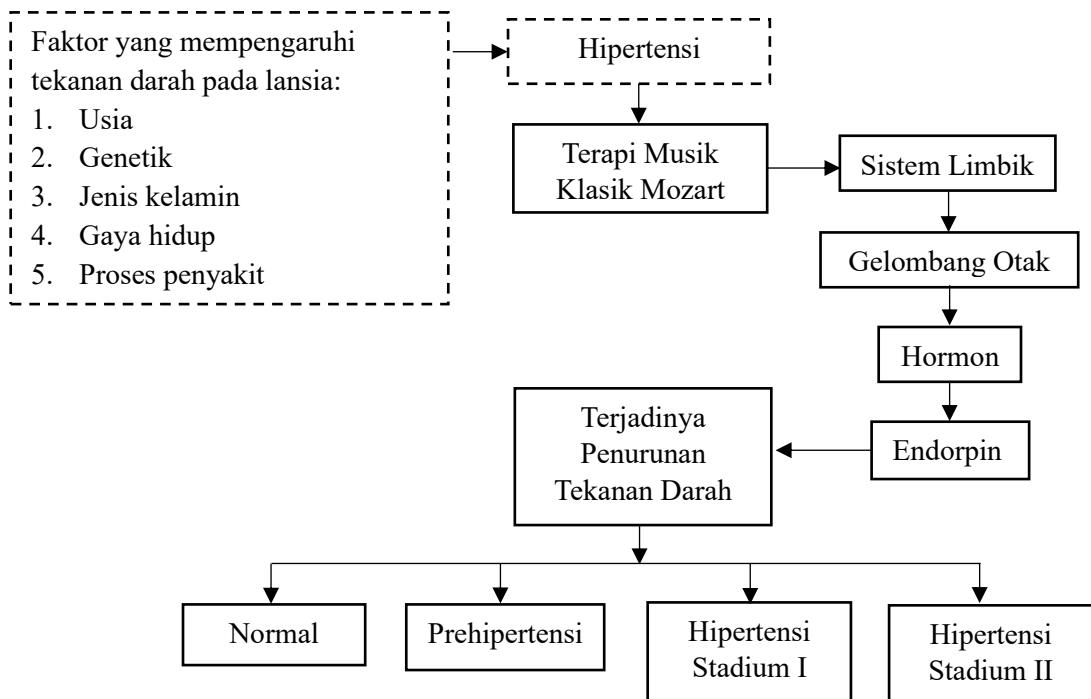


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi dari sebuah kenyataan agar bisa disampaikan dan dirancang menjadi sebuah teori yang memaparkan hubungan variabel yang diteliti ataupun yang belum pernah diteliti untuk dilaksanakan pada sebuah penelitian (Nursalam, 2020). Kerangka konsep yang sudah ditetapkan pada penelitian ini digambarkan melalui gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2024

Keterangan :

- : yang diteliti
- : yang tidak diteliti
- : alur pikir
- : berhubungan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu karakteristik atau nilai seseorang, objek, organisasi, atau aktivitas yang ditentukan oleh peneliti sehingga dapat diidentifikasi kembali serta memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2021). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent*) yaitu sebuah variabel yang nilainya juga berdampak pada variabel lain. Pada variabel Independent dapat diamati dan diukur bagaimana hubungan variabel bebas dengan variabel lainnya (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah terapi musik klasik mozart.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai hasil manipulasi variabel lain. Variabel dependent adalah faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independent (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran seluruh variabel dan ungkapan yang dipakai dalam penelitian secara operasional yang memberikan kemudahan untuk peneliti dan pembaca dalam mendefinisikan penelitian (Nursalam, 2020). Definisi operasional dijelaskan secara rinci dalam tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Tekanan
Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Barat
Tahun 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Variabel <i>Independen</i> : Terapi musik klasik mozart	Suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan cara mendengarkan musik klasik yaitu mozart selama 30 menit dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu selama 3 minggu, didengarkan di waktu istirahat (pagi atau siang hari) dengan menggunakan handphone yang di pasangkan ke speaker aktif dengan volume sedang kepada responden.	Observasi pelaksanaan terapi musik klasik mozart menggunakan standar operasional prosedur	-	-
2	Variabel <i>Dependen</i> : tekanan darah pada lansia dengan hipertensi	Hasil pengukuran pada tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, pada pembuluh darah sistolik dan diastolik secara sistemik di dalam tubuh manusia dengan satuan mmHg. Dipasang pada lengan bagian atas dengan posisi tidur atau duduk selama 2-5 menit, dilakukan 10 menit sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik mozart.	Pengukuran Tekanan darah pada penderita hipertensi dengan menggunakan alat ukur tensi meter (spignomano meter) digital	Interval	-

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis merupakan sebuah teori yang perlu diuji kebenarannya dikarenakan masih dianggap kurang mendalam. Selain itu juga dimaknai sebagai dugaan atau pedoman sementara yang dapat dibuktikan melalui sebuah penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh terapi musik klasik mozart terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat”.